

**IMPLEMENTASI PRODUK INOVASI BERKELANJUTAN RAMAH LINGKUNGAN  
MELALUI EXPO PROJECT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
AKUNTANSI S1 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

***IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY SUSTAINABLE  
INNOVATION PRODUCTS THROUGH THE ENTREPRENEURSHIP PROJECT EXPO  
OF UNDERGRADUATE ACCOUNTING STUDENTS, MAKASSAR STATE UNIVERSITY***

**Nurafni Oktaviah<sup>1</sup>, Suharti Sirajuddin<sup>2</sup>, Yulia Yunita Yusuf<sup>3</sup>, Anisatun Humayrah Rais<sup>4</sup>, Fina Ruzika Zaimar<sup>5</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

[nurafni.oktaviah@unm.ac.id](mailto:nurafni.oktaviah@unm.ac.id)

**Abstrak**

Pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa menjadi salah satu upaya strategis perguruan tinggi dalam menciptakan lulusan yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan global. Salah satu bentuk implementasinya dilakukan melalui kegiatan Expo Project Kewirausahaan 2026 yang diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi S1 dengan mengangkat tema produk inovasi berkelanjutan ramah lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan berwirausaha, serta kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam pengembangan produk usaha. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *project based learning* melalui pembuatan produk, pameran booth, presentasi produk, serta penilaian oleh juri dan pengunjung. Peserta kegiatan terdiri atas mahasiswa dari tujuh kelas yang dibagi dalam beberapa kelompok usaha. Setiap kelompok menampilkan produk inovatif berbasis ramah lingkungan dengan konsep keberlanjutan dan nilai ekonomis. Kegiatan ini juga menghadirkan praktisi kewirausahaan, Akmal Idrus selaku Founder dan CEO Rappo Indonesia, yang memberikan *sharing session* mengenai peluang bisnis dan strategi bisnis ramah lingkungan bagi mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menciptakan berbagai produk kreatif yang memanfaatkan bahan ramah lingkungan, daur ulang, dan konsep usaha berkelanjutan. Selain meningkatkan keterampilan kewirausahaan, kegiatan ini juga membangun kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan strategi pemasaran mahasiswa. Expo Project Kewirausahaan menjadi media pembelajaran aplikatif yang efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa Akuntansi S1 di bidang kewirausahaan berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Kewirausahaan, Inovasi Berkelanjutan, Ramah Lingkungan, *Expo Project*

**Abstract**

*The development of students' entrepreneurial spirit has become one of the strategic efforts of higher education institutions in creating graduates who are creative, innovative, and adaptive to global challenges. One form of its implementation was carried out through the Entrepreneurship Expo Project 2026 organized by the Undergraduate Accounting Study Program, which adopted the theme of sustainable and environmentally friendly innovative products. This activity aimed to enhance students' creativity, entrepreneurial skills, and awareness of the importance of environmental sustainability in product development. The activity was implemented using a project-based learning approach through product creation, booth exhibitions, product presentations, and evaluations conducted by judges and visitors. The participants consisted of students from seven classes who were divided into several business groups. Each group presented environmentally friendly innovative products with sustainability concepts and economic value. The event also featured Akmal Idrus, Founder and CEO of Rappo Indonesia, who delivered a sharing session on business opportunities and environmentally friendly business strategies for students. The results of the activity showed that students were able to create various creative products utilizing eco-friendly materials, recycled resources, and sustainable business concepts. In addition to improving entrepreneurial skills, the activity also strengthened students' communication abilities, teamwork, and marketing strategies. The Entrepreneurship Expo Project became an effective applicative learning medium in supporting the development of entrepreneurial competencies among Undergraduate Accounting students in the field of sustainable entrepreneurship.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Sustainable Innovation, Environmentally Friendly, Expo Project*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha di era modern menuntut adanya inovasi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Konsep kewirausahaan berkelanjutan menjadi salah satu pendekatan penting dalam menciptakan usaha yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan secara berkesinambungan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa agar mampu menjadi wirausahawan muda yang inovatif dan peduli terhadap isu lingkungan.

Mahasiswa sebagai generasi muda dituntut memiliki kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam menciptakan solusi usaha yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan tidak hanya dilakukan secara teoritis, tetapi juga melalui praktik langsung yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengembangkan produk dan strategi bisnis.

Program Studi Akuntansi S1 menyelenggarakan kegiatan Expo Project Kewirausahaan 2026 sebagai media pembelajaran berbasis praktik melalui pameran produk inovatif mahasiswa. Kegiatan ini mengangkat tema “Produk Inovasi Berkelanjutan Ramah Lingkungan” yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya konsep green business dan sustainable entrepreneurship.

Kegiatan expo melibatkan mahasiswa dari tujuh kelas yang dibagi dalam beberapa kelompok usaha. Setiap kelompok merancang dan memamerkan produk inovatif dengan memanfaatkan bahan ramah lingkungan, konsep daur ulang, maupun produk yang memiliki nilai keberlanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga menghadirkan praktisi kewirausahaan, Akmal Idrus selaku Founder dan CEO Rappo Indonesia, dalam sesi sharing session yang membahas peluang bisnis, inovasi usaha, dan strategi pengembangan bisnis ramah lingkungan bagi mahasiswa.

Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga mampu mengimplementasikan ide bisnis kreatif yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Expo Project Kewirausahaan 2026 dilaksanakan melalui pendekatan project based learning yang menekankan pada praktik langsung dan kolaborasi mahasiswa dalam menciptakan produk usaha inovatif.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

### **1. Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan pembentukan kelompok usaha mahasiswa dari tujuh kelas Program Studi Akuntansi S1. Setiap kelompok menentukan ide bisnis, menyusun konsep produk, strategi pemasaran, serta desain booth pameran.

### **2. Pembuatan Produk**

Mahasiswa mengembangkan produk inovatif yang mengusung konsep ramah lingkungan dan keberlanjutan. Produk yang dibuat meliputi makanan sehat, produk

daur ulang, kerajinan kreatif, produk berbahan alami, serta berbagai inovasi usaha lainnya.

### 3. Pelaksanaan Expo

Kegiatan expo dilaksanakan melalui pameran booth produk mahasiswa di lokasi kegiatan. Setiap kelompok mempresentasikan produk, menjelaskan keunggulan produk, strategi pemasaran, serta konsep keberlanjutan yang diterapkan dalam usaha mereka.

### 4. *Sharing session* Bersama Praktisi

Kegiatan dilengkapi dengan *sharing session* bersama Akmal Idrus selaku Founder dan CEO Rappo Indonesia. Pada sesi ini, narasumber memberikan materi mengenai peluang bisnis bagi mahasiswa, strategi membangun usaha yang inovatif, pentingnya kreativitas dalam bisnis, serta penerapan konsep bisnis ramah lingkungan di era modern.

### 5. Penilaian dan Evaluasi

Penilaian dilakukan oleh dewan juri dan pengunjung berdasarkan kategori produk terinovatif, produk terunik, produk terfavorit, dan booth terbaik. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kreativitas, inovasi, dan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan usaha berkelanjutan.



Gambar 1: Tim Dosen, Peserta dan Pemateri Expo Kewirausahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Expo Project Kewirausahaan 2026 berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari mahasiswa maupun pengunjung. Mahasiswa dari tujuh kelas berhasil menampilkan berbagai produk kreatif dan inovatif dengan konsep ramah lingkungan.

Produk yang dipamerkan menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis berbasis keberlanjutan. Beberapa kelompok memanfaatkan bahan daur ulang sebagai bahan utama produk, sementara kelompok lainnya menghadirkan produk makanan sehat dan produk kreatif berbahan alami yang lebih aman bagi lingkungan.

Selain aspek inovasi produk, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan dalam melakukan promosi dan komunikasi bisnis melalui presentasi produk dan

interaksi dengan pengunjung. Desain booth yang menarik menjadi salah satu daya tarik dalam kegiatan expo karena mahasiswa mampu mengombinasikan kreativitas visual dengan identitas produk yang dipasarkan.

Kegiatan sharing session bersama Akmal Idrus memberikan motivasi dan wawasan baru kepada mahasiswa mengenai dunia bisnis dan kewirausahaan. Narasumber menjelaskan pentingnya keberanian memulai usaha, membangun inovasi bisnis, serta kemampuan membaca peluang pasar di tengah perkembangan ekonomi digital. Materi mengenai bisnis ramah lingkungan juga memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa usaha yang baik tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan dampak sosial.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola usaha mulai dari tahap perencanaan, produksi, pemasaran, hingga evaluasi produk. Pengalaman tersebut menjadi media pembelajaran aplikatif yang efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa Program Studi Akuntansi S1.

Selain itu, kegiatan expo juga meningkatkan kemampuan kerja sama tim, kepemimpinan, kreativitas, dan rasa percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan ide bisnis kepada publik. Dengan demikian, Expo Project Kewirausahaan dapat menjadi salah satu model pembelajaran inovatif yang mendukung pengembangan soft skills dan hard skills mahasiswa.



Gambar 2: Proses Pelaksanaan Sharing session



Gambar 3: Pameran Produk Inovasi

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Expo Project Kewirausahaan 2026 dengan tema produk inovasi berkelanjutan ramah lingkungan berhasil menjadi media pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1.

Kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas, inovasi, kemampuan komunikasi bisnis, dan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya konsep usaha berkelanjutan.

Mahasiswa dari tujuh kelas berhasil menciptakan dan memamerkan berbagai produk inovatif berbasis ramah lingkungan yang memiliki nilai ekonomis dan kreativitas tinggi. Kehadiran praktisi kewirausahaan Akmal Idrus selaku Founder dan CEO Rappo Indonesia juga memberikan motivasi serta wawasan bisnis yang relevan bagi mahasiswa dalam mengembangkan jiwa entrepreneur yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Dengan adanya kegiatan expo kewirausahaan ini, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan jiwa entrepreneur yang mandiri, kreatif, dan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan di masa depan.

### Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Expo Project Kewirausahaan 2026, diajukan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, kegiatan Expo Project Kewirausahaan perlu dijadikan program rutin yang terintegrasi sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan secara berkelanjutan dan aplikatif. Kedua, pendampingan terhadap kelompok usaha mahasiswa perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan lanjutan mengenai manajemen bisnis, inovasi produk, branding, serta digital marketing agar produk yang dihasilkan memiliki daya saing dan peluang komersialisasi yang lebih

tinggi. Ketiga, mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan ide usaha berbasis inovasi berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan memanfaatkan potensi lokal, teknologi digital, serta strategi pemasaran kreatif sebagai bekal menghadapi dunia usaha dan dunia kerja. Keempat, kerja sama dengan pelaku UMKM, dunia industri, pemerintah daerah, dan komunitas kewirausahaan perlu diperluas guna membuka peluang mentoring, magang, akses pasar, serta pengembangan usaha mahasiswa secara berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan praktisi kewirausahaan seperti Akmal Idrus dari Rappo Indonesia diharapkan dapat terus dilanjutkan untuk memberikan wawasan praktis dan motivasi kepada mahasiswa dalam membangun usaha yang inovatif dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. 2017. *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Panduan Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.